

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG USAHA
BERBASIS WEB MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL
DI PT KERETA API DAOP 2 BANDUNG**

Khairunnisa Fauzia

*Komputerisasi Akuntansi, Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipati Ukur, No 112-114, Bandung, Jawa Barat
Email : khairunnisaf15@gmail.com*

Abstrak

Piutang usaha adalah salah satu komponen yang penting dalam laporan keuangan. Adanya piutang usaha yang timbul akan mempengaruhi kondisi keuangan suatu badan usaha, karena jika pengelolaan piutang usaha sampai tidak sesuai ketentuan yang ada maka akan menimbulkan semakin besarnya resiko yang harus dihadapi oleh badan usaha. Untuk memastikan kewajaran saldo piutang usaha dalam laporan keuangan, maka perlu dilakukan audit atas piutang usaha sehingga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perlakuan akuntansi yang tepat dan bagaimana pengendalian internal yang baik terhadap piutang usaha.

Dalam proses pengumpulan dan pengolahan data, tahapan yang harus ditempuh adalah mengunjungi PT. Kereta Api Daop 2 Bandung dan melakukan survei dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi dan kegiatan badan usaha agar mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan piutang usaha. Setelah itu mengumpulkan data melalui kuisisioner, wawancara, dan observasi. Dari hasil evaluasi terhadap sistem pengendalian internal atas piutang usaha diketahui bahwa PT. Kereta Api Daop 2 Bandung cukup baik dan memadai, walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat sedikit permasalahan yang timbul dan masih perlu untuk dilakukan perbaikan.

Dari hasil pemeriksaan diketahui bahwa selisih yang terjadi antara saldo yang dicatat oleh PT. Kereta Api Daop 2 Bandung dengan saldo yang dicatat pelanggan dikarenakan masih sering terjadi kelalaian dalam proses pencatatan. Adanya perangkapan fungsi pada PT Kereta Api Daop 2 Bandung juga ikut memicu timbulnya masalah-masalah yang menimbulkan perbedaan saldo piutang.

PT. Kereta Api Daop 2 Bandung perlu melakukan pemeriksaan lebih lanjut, meliputi pemeriksaan dokumen-dokumen pendukung dan melakukan konfirmasi saldo piutang agar meningkatkan keandalan informasi yang ada pada laporan keuangan serta didasari oleh instruksi tertulis dari pimpinan badan usaha agar pertanggungjawabannya menjadi lebih jelas.

Kata kunci: Sistem Informasi, Akuntansi, Piutang Usaha.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Piutang adalah hak atas perusahaan yang masih dibawa oleh pihak lain. Piutang sangat penting bagi perusahaan manapun, baik perusahaan jasa, dagang ataupun manufaktur. Piutang biasanya timbul akibat dari penjualan barang atau jasa. Secara luas, piutang merupakan tuntutan terhadap pihak luar berupa uang, barang atau jasa yang dijual secara kredit.

Perusahaan jasa adalah perusahaan bisnis yang aktivitas utamanya memberikan pelayanan jasa kepada para konsumen dengan cara memanfaatkan atau menggunakan aset yang telah dibelinya tanpa melakukan perubahan bentuk terhadap aset yang dibelinya. Bagi perusahaan jasa, piutang adalah hal penting yang dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mencegah terjadinya kecurangan antara transaksi yang terjadi dengan jumlah yang tercatat.

Pembuatan sistem ini menggunakan berbagai macam Bahasa pemrograman salah satunya yaitu PHP (*Hypertext Preprocessor*). PHP ialah Bahasa pemrograman yang berbasis web, untuk membangun sebuah sistem web menggunakan PHP akan berhubungan dengan MySQL. MySQL (*My Structured Query Language*) yang berperan sebagai tempat menyimpan data atau *database*. Penggunaan MySQL ini mempermudah perusahaan dalam menyimpan data (*back up*).

PT. Kereta Api Daop 2 Bandung yang beralamatkan di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung merupakan kantor pusat jasa angkutan kereta api yang dibawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Layanan PT. Kereta Api Daop 2 Bandung berupa angkutan penumpang dan barang. Karena kereta api salah satu transportasi jarak jauh yang hingga sekarang digunakan masyarakat untuk bepergian ke berbagai daerah kota maupun provinsi tertentu.

Berdasarkan hal diatas, peneliti akan memberikan cara untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan merancang suatu sistem menggunakan PHP dan MySQL sebagai penyimpanan datanya. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola piutang dan laporan piutang usaha di PT. KERETA API INDONESIA. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti

tertarik untuk mengambil judul “ **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL Di PT. KERETA API DAOP 2 Bandung** “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan akuntansi piutang usaha untuk memberikan kejelasan dan ruang lingkup yang mudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah diuraikan, yaitu :

- A. Bagaimana sistem akuntansi piutang usaha di PT. KERETA API INDONESIA.
- B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi piutang usaha pada menggunakan PHP dan MySQL Di PT. KERETA API DAOP 2 Bandung.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah peneliti uraikan, peneliti membatasi permasalahan guna tidak meluas dari yang sudah diidentifikasi diantaranya sebagai berikut :

- A. Peneliti membahas mengenai metode pencatatan piutang di PT. KERETA API DAOP 2 Bandung.
- B. Perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi dengan output laporan keuangan konsolidasi menggunakan PHP dan MySQL sebagai *database*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Peneliti mempunyai maksud melakukan penelitian ini untuk memperoleh data-data informasi yang berhubungan dengan piutang usaha PT. Kereta Api Indonesia.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. Mendapatkan data laporan transaksi dan keuangan PT. Kereta Api Daop 2 Bandung.
- B. Merancang sistem informasi akuntansi piutang usaha menggunakan PHP dan MySQL.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Menurut definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa unit analisis adalah subjek atau tempat penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Peneliti melakukan unit analisis pada PT. Kereta Api Daop 2 Bandung yang beralamatkan di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung. Peneliti melakukan penelitian dibagian kantor.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut

definisi yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah objek/subjek yang akan dijadikan bahan penelitian oleh peneliti.

Definisi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut definisi yang telah dijelaskan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian keseluruhan masalah yang diamati dari jumlah populasi. Populasi yang diteliti di PT. Kereta Api Daop 2 Bandung adalah transaksi selama 1 tahun yaitu 2018-2019 dan sampel yang diambil adalah transaksi selama 2 bulan dari Januari 2019 – Februari 2019.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan. Menurut definisi diatas, maka penelitian yang digunakan peneliti adalah Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha berbasis web menggunakan PHP dan MySQL di PT. Kereta Api Daop 2 Bandung.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah tahapan awal yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan pada penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian akademik.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data dibagi menjadi 2 yaitu :

- A. Data Kuantitatif
Data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan.
- B. Data Kualitatif
Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.

Menurut definisi yang dijelaskan diatas, maka jenis data yang dipakai peneliti adalah data kuantitatif karena sistem informasi akuntansi piutang usaha akan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan sifat atau karakteristik dari suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penggambaran rancangan suatu penelitian.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data :

1. Wawancara

Wawancara adalah sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil. Peneliti mengumpulkan informasi dengan cara wawancara, menanyakan beberapa pertanyaan secara langsung kepada narasumber di perusahaan mengenai dokumen, prosedur, dan metode lainnya.

2. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner. Peneliti melakukan observasi pada PT. Kereta Api Daop 2 Bandung dengan melakukan pengamatan terhadap informasi yang telah didapatkan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem diantaranya adalah sebagai berikut :

A. Metodologi yang Berorientasi pada Proses

Fokus utamanya adalah pada proses dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).

B. Metodologi yang Berorientasi pada Data

Fokus utamanya adalah pada data dengan menggunakan *Entity Relational Diagram* (ERD).

C. Metodologi yang Berorientasi pada Output

Fokus utamanya adalah pada *output*/keluaran seperti laporan keuangan.

1.7 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain :

A. Bagi Pihak Perusahaan

Membantu mengurangi terjadinya kesalahan dalam menghitung piutang usaha dan membantu membuatkan sistem informasi akuntansi untuk PT. Kereta Api Indonesia.

B. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dari segi sistem informasi dan akuntansi serta pengalaman dalam perancangan sistem informasi akuntansi dan diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman di dunia kerja.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan referensi penelitian, khususnya mengenai perancangan sistem informasi akuntansi piutang usaha berbasis web dengan menggunakan PHP dan MySQL jika akan menggunakan tema yang sama.

1.8 Landasan Teori

1.8.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha

1.8.1.1 Perancangan

Menurut (Susanto, 2013), perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah. Berdasarkan definisi tersebut, maka

peneliti menyimpulkan bahwa perancangan adalah hal utama yang dilakukan sebelum membuat sebuah aplikasi dan bertujuan untuk memecahkan suatu masalah.

1.8.1.2 Sistem

Menurut (Susanto, 2013), sistem merupakan kumpulan atau grup dari subsistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Menurut definisi tersebut, peneliti simpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan dari beberapa subsistem yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.

1.8.1.3 Informasi

Menurut (Susanto, 2013), informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Berdasarkan definisi tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi merupakan data yang sudah diolah dan dapat bermanfaat.

1.8.1.4 Sistem Informasi

Menurut (Krismiaji, 2015), sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan dan mengolah serta menyimpan data dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut definisi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa sistem informasi merupakan kumpulan dari subsistem yang bekerja sama dalam mengolah data untuk mencapai tujuan tertentu dan menghasilkan informasi yang bermanfaat.

1.8.2 Akuntansi

Menurut (Supriyati, 2017), akuntansi adalah suatu sistem dan teknologi yang mempelajari seni pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan dari kejadian transaksi bisnis menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para user. Berdasarkan definisi tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa akuntansi merupakan pengklasifikasian, pengikhtisaran, pencatatan dalam pelaporan keuangan yang diberi kepada pengguna untuk pengambilan keputusan.

1.8.3 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Krismiaji, 2015), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Dari definisi tersebut, peneliti simpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengolah data dan transaksi untuk mendapatkan hasil informasi yang bermanfaat untuk pemimpin perusahaan dalam menjalankan bisnis.

1.8.4 Piutang Usaha

Menurut (Supriyati, 2019), piutang usaha adalah piutang yang berasal dari penjualan barang dagangan atau jasa secara kredit kepada pelanggan/konsumen. Jadi, piutang

usaha adalah piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang atau jasa dalam kegiatan normal perusahaan.

1.8.4.1 Metode Pencatatan Piutang Usaha

Metode pencatatan piutang pada perusahaan jasa terdapat 2 metode yaitu:

A. Gross Method (Metode Kotor)

Piutang diakui/dicatat sebesar penjualan tanpa dipengaruhi oleh potongan yang akan diberikan.

B. Net Method (Metode Bersih)

Jumlah piutang setelah dikurangi dengan potongan penjualan jika potongan jumlah tidak dimanfaatkan oleh debitur sehingga mengakibatkan kelebihan pembayaran piutang sehingga kelebihan tersebut dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

1.8.5 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha

Menurut definisi yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perancangan sistem informasi piutang usaha merupakan proses pengembangan sistem akuntansi untuk mencatat transaksi terjadinya piutang dan berkurangnya piutang.

1.9 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

1.9.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan yang peneliti lakukan adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berupa perusahaan persero yang berpusat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung. Definisi BUMN perusahaan persero adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang bertujuan utamanya mengejar keuntungan.

Menurut definisi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perusahaan persero adalah perusahaan badan usaha milik negara yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara dan tujuan utamanya mengejar keuntungan.

1.9.2 Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan yang peneliti teliti termasuk kedalam jenis perusahaan jasa. Definisi perusahaan jasa adalah perusahaan bisnis yang aktivitas utamanya memberikan pelayanan jasa kepada para konsumen dengan cara memanfaatkan/menggunakan aset yang telah dibelinya tanpa melakukan perubahan bentuk terhadap aset yang dibelinya.

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa perusahaan jasa adalah perusahaan yang memberikan pelayanan jasa dengan cara menggunakan aset yang telah dibelinya tanpa melakukan perubahan bentuk.

1.9.3 Bidang Perusahaan

Bidang perusahaan PT. Kereta Api Indonesia adalah bidang transportasi, karena menyediakan, mengatur, dan mengurus jasa angkutan kereta api di Indonesia. Jasa yang disediakan mengutamakan pada keselamatan, ketepatan waktu, pelayanan, dan kenyamanan.

1.10 Alat Pengembangan Sistem

1.10.1 Bagan Alir (Flowchart)

Bagan alir merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis.

1.10.2 Bagan Alir Dokumen

Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antara pertanggungjawaban didalam sebuah organisasi. Bagan alir ini bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem.

1.10.3 Bagan Alir Sistem

Bagan alir sistem menggambarkan hubungan antara input, pemrosesan, dan output sebuah sistem informasi akuntansi. Bagan alir sistem ini merupakan salah satu penting untuk menganalisis, mendesain dan mengevaluasi sebuah sistem.

1.11 Teknologi Web

1.11.1 PHP

Menurut (Hidayatullah dan Kawistara, 2014), PHP Hypertext Preprocessor adalah suatu bahasa scripting khususnya digunakan untuk web server. PHP memiliki sifat server side scripting sehingga untuk menjalankan PHP harus menggunakan web server.

1.11.2 MySQL

Menurut (Hidayatullah dan Kawistara, 2014), MySQL adalah salah satu aplikasi DBMS yang sudah sangat banyak digunakan oleh para pemrograman aplikasi web.

1.11.3 HTML

Menurut (Suryana, Taryana dan Koesheryatin, 2017), Hypertext Markup Language (HTML) adalah Bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web. HTML merupakan pengembangan dari standar pemformatan dokumen teks, yaitu Standard Generalized Markup Language (SGML).

2. Pembahasan

2.1 Sistem Informasi Akuntansi yang diusulkan

2.1.1 Job description yang diusulkan

Job description yang diusulkan dari Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha di PT. Kereta Api Daop 2 Bandung adalah:

A. Staff Administrasi

1. Membuat Kartu Piutang
2. Mengolah Laporan Keuangan

B. Manager Administrasi

Melakukan Pengecekan dan Pengawasan terhadap Laporan Keuangan

2.1.1 Kebijakan Sistem Informasi Piutang Usaha dan Pengendalian Intern yang diusulkan

Kebijakan perusahaan dalam pengendalian intern PT. Kereta Api Daop 2 Bandung yang berhubungan dengan penelitian adalah:

- A. Kartu Piutang
- B. Jurnal umum sampai dengan laporan keuangan

2.1.2 Formulir/Dokumen dan Catatan yang diusulkan

- A. Kartu Piutang
- B. Jurnal Umum
- C. Buku Besar
- D. Neraca Saldo
- E. Laporan Keuangan Konsolidasi

2.1.3 Account dan Code Account yang diusulkan

Kode akun dan nama akun adalah hal yang utama dalam proses pembuatan laporan keuangan, oleh karena itu peneliti mengusulkan kode akun dan nama akun sebagai berikut:

Tabel 1.1 Account dan Code Account yang diusulkan

Kode Akun	Nama Akun
111	Kas
112	Piutang Usaha
411	Penjualan
511	Pembelian

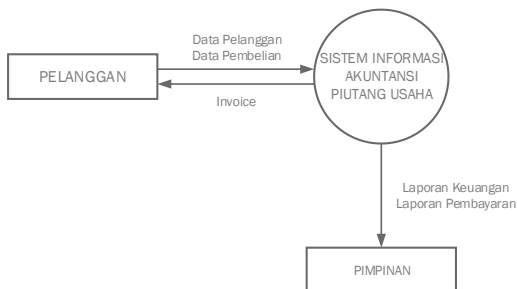
2.2 Perancangan Model Sistem yang diusulkan

Sub bab ini peneliti akan memberikan usulan pada rancangan sistem informasi akuntansi piutang usaha yang berjalan, rancangan sistem yang diusulkan ini sudah terkomputerisasi dan diharapkan mudah saat memasukkan data transaksi serta pembuatan laporan piutang usaha dan laporan konsolidasi.

2.2.1 Perancangan Model Sistem Diagram Arus Data (Data Flow Diagram) yang diusulkan

2.2.1.1 Diagram Konteks yang diusulkan

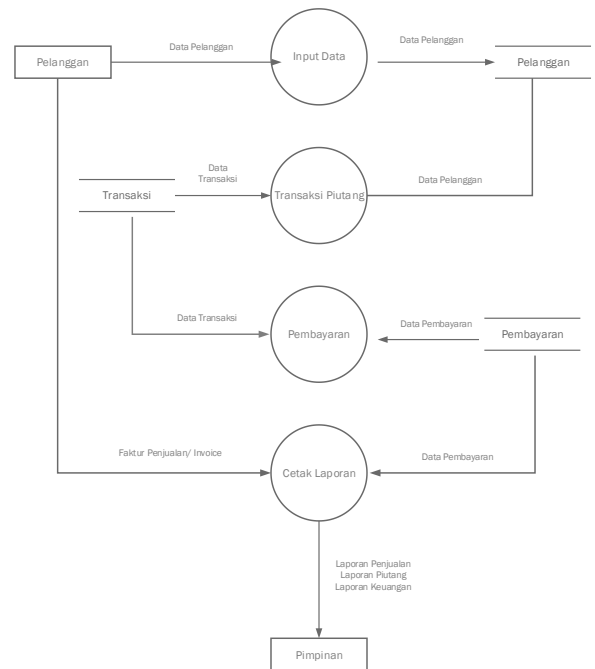
Dibawah ini merupakan diagram konteks yang dirancang untuk memperhatikan input dan output dalam sebuah sistem.



Gambar 1.1 Diagram Konteks yang diusulkan

2.2.1.2 Data Flow Diagram level 0 yang diusulkan

Data Flow Diagram level 0 yang diusulkan akan menerangkan proses pada sistem informasi akuntansi piutang usaha. Pada level 0 ini terdiri dari:



Gambar 1.2 Data Flow Diagram level 0 yang diusulkan

2.2.2 Kamus Data yang diusulkan

Kamus data usulan dari sistem informasi akuntansi piutang usaha pada PT. Kereta Api Daop 2 Bandung adalah:

Tabel 1.2 Kamus Data usulan

Nama Arus Data :	Laporan Piutang Pelanggan
Bentuk Data :	Dokumen
Arus Data :	Pelanggan – Proses Staff Administrasi – Proses 1
Penjelasan :	Pembelian Kredit
Periode :	Berdasarkan pelanggan
Struktur Data :	- Id pelanggan - Nomor bukti - Saldo Piutang
Fungsi :	untuk informasi mengenai piutang di pelanggan

2.2.3 Perancangan Basis Data

Berikut merupakan perancangan struktur tabel yang telah dirancang oleh peneliti untuk sistem informasi akuntansi piutang usaha:

2.2.3.1 Perancangan Struktur Tabel

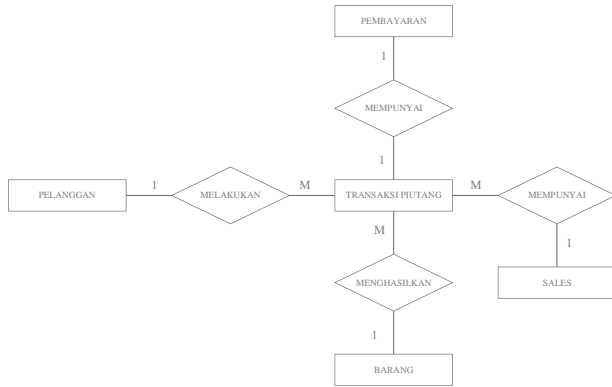
#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id	int(10)			No	None			Change Drop More
2	username	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
3	email	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
4	password	varchar(10)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More

Gambar 1.3 Struktur Tabel Login

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	no_bukti	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
2	nama_debitur	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
3	saldo	int(100)			No	None			Change Drop More

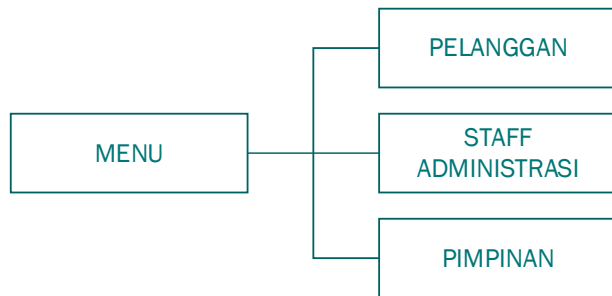
Gambar 1.4 Stuktur Tabel Piutang

2.2.4 Diagram Relasi Entitas (Entity Relationship Diagram) yang diusulkan

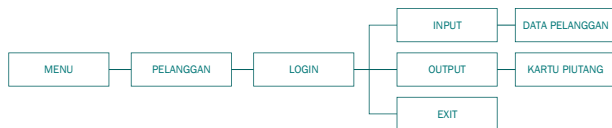


Gambar 1.5 Entity Relationship Diagram yang diusulkan

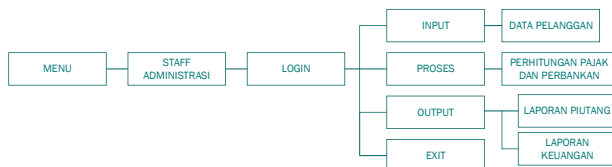
2.3 Perancangan User Interface



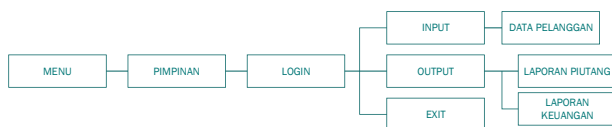
Gambar 1.6 Stuktur Menu Utama



Gambar 1.7 Stuktur Menu Pelanggan



Gambar 1.8 Stuktur Menu Staff Administrasi



Gambar 1.9 Stuktur Menu Pimpinan

3. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur akuntansi piutang usaha merupakan suatu prosedur pencatatan piutang usaha pelanggan dimana prosedur ini dipengaruhi oleh prosedur penjualan kredit, penerimaan kas sebagai pelunasan piutang pelanggan, dan retur penjualan.
2. Pengendalian internal pada prosedur piutang usaha meliputi:
 - Kebijakan dan prosedur dari pihak yang berwenang dalam perusahaan.
 - Pemisahan tugas pada fungsi pencatatan dan penerimaan kas hasil tagihan.
 - Pendistribusian informasi mengenai transaksi para pelanggan.
 - Penyajian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.
 - Pengamanan aset perusahaan dalam hal ini adalah penyimpanan faktur penjualan dan penerimaan kas hasil tagihan.
 - Pengawasan pada setiap prosedur piutang usaha

Daftar Pustaka

SUPRIYATI. 2017. Akuntansi Keuangan Dasar. Bandung: LABKAT PRESS KA FTIK UNIKOM.

SURYANA, TARYANA DAN KOESHERYATIN. 2017. Aplikasi Internet Menggunakan HTML, CSS, & JavaScript. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

HIDAYATULLAH DAN KAWISTARA. 2017. Pemrograman Web. Bandung: Informatika.

SUSANTO, AZHAR. 2017. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.

KRISMIAJI, Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan-STIM YKPN, 2015.

SIDH dalam Jurnal Computech dan Bisnis Vol.7 No. 1 (2013:21) PERANAN BRAINWARE DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

SUPRIYATI. 2019. Akuntansi Keuangan Bisnis. Bandung: LABKAT PRESS KA FTIK UNIKOM.

FAUZI, RIZKI AHMAD. 2017. Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi). Yogyakarta: Deepublish.

SUBHAN, MOHAMAD. 2012. Analisa Perancangan Sistem. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.